

# PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**INSTITUT ILMU AL QUR'AN (IIQ)  
AN NUR YOGYAKARTA**

**2021**

**Surat Keputusan**  
**Rektor Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta**  
**Nomor : 122/AK/IIQ/XII/2021**

**Tentang :**  
**Penetapan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana**  
**Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta**

- Menimbang** : 1. Bahwa penulisan skripsi wajib bagi mahasiswa Program Sarjana di Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta;  
2. Bahwa dalam upaya penyeragaman proses format penulisan skripsi perlu adanya pedoman penulisan skripsi yang telah disesuaikan dengan proses pembelajaran untuk setiap jenjang Program Sarjana di Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta;  
3. Bahwa Menimbang Butir 1 dan 2 maka perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi  
6. Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Memperhatikan** : Laporan kerja tim penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta Tahun 2021;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan** : Surat keputusan Rektor IIQ An Nur Yogyakarta tentang penetapan buku pedoman penulisan skripsi bagi program sarjana di IIQ An Nur Yogyakarta Tahun 2021
- Pertama** : Pedoman penulisan skripsi sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini bersifat rujukan yang harus diikuti oleh mahasiswa Program Sarjana dan dosen pembimbing skripsi Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta;
- Kedua** : Ketentuan yang belum diatur dalam surat keputusan ini akan ditentukan lebih lanjut;



**IIQ**  
**AN NUR**  
**YOGYAKARTA**

جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ

**INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal diterapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 1 Desember 2021

Rektor,



Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA  
NIDN. 2128017901

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Para Dekan
3. Para Kaprodi
4. Kabag TU
5. Arsip



## **Kata Pengantar**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Rasa syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya sehingga penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi untuk mahasiswa jenjang strata satu (S1) di Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta Tahun 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Pedoman Skripsi ini memiliki arti yang sangat penting sebagai acuan bagi kegiatan penulisan skripsi di IIQ An-Nur Yogyakarta untuk tiga fakultas, yakni fakultas Ushluddin, Tarbiyah serta Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam pedoman ini termuat ketentuan mengenai aturan-aturan terkait tata penulisan dalam tugas akhir mahasiswa. Di samping itu, pedoman ini juga memuat informasi yang perlu dipahami oleh setiap mahasiswa dan seluruh sivitas akademika di IIQ An Nur Yogyakarta. Buku pedoman skripsi juga berfungsi sebagai pelengkap dan revisi dari pedoman skripsi yang dikeluarkan oleh IIQ An Nur Yogyakarta sebelumnya. Revisi dan penambahan memuat informasi baik yang bersifat administratif maupun akademik terkait dengan penulisan skripsi. Semoga Panduan Penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik mahasiswa maupun dosen pembimbing di lingkungan IIQ An Nur Yogyakarta dan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan hasil penelitian skripsi mahasiswa.

Penyusunan pedoman skripsi ini melibatkan banyak pihak dan stakeholder terkait. Bahkan penyusunannya membutuhkan beberapa kali diskusi yang melibatkan semua prodi di lingkungan IIQ An Nur Yogyakarta. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pejabat di Rektorat, Dekanat, Program Studi di lingkungan IIQ An Nur Yogyakarta, Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) yang telah banyak berkontribusi dalam penyusunan pedoman skripsi ini. Semoga Allah yang membalas kebaikan Bapak dan Ibu semua.

Terakhir, pedoman skripsi ini bukanlah pedoman yang sempurna dan tanpa kesalahan dalam mengatarkan mahasiswa menulis skripsi. Oleh sebab itu, kami butuh masukan, kritik dan saran dari sejumlah pihak untuk perbaikan pedoman skripsi ini ke depan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 19 November 2021  
Rektor,

Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Pengertian Proposal Skripsi dan Skripsi.....	1
B. Tujuan Penulisan Skripsi.....	1
C. Tahapan Penulisan Skripsi.....	1
D. Ketentuan Umum.....	1
E. Persyaratan.....	2
F. Dosen Pembimbing.....	2
G. Munaqasyah .....	2
H. Sesudah Munaqasyah.....	4
<b>BAB II PROPOSAL SKRIPSI</b>	
A. Pemilihan dan Penentuan Masalah.....	6
B. Penyusunan Proposal Skripsi.....	7
<b>BAB III FORMAT PENULISAN SKRIPSI</b>	
A. Kertas dan Ukurannya.....	13
B. Sistem Penulisan.....	13
C. Penomoran Halaman.....	14
D. Penulisan Sumber/Acuan/Referensi.....	14
E. Isi Skripsi.....	21
<b>BAB IV PRESENTASI</b>	23
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	27
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Contoh Cover.....	29
2. Surat Pernyataan.....	30
3. Nota Dinas Pembimbing.....	31
4. Halaman Motto.....	32
5. Halaman Persembahan.....	33
6. Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia.....	34
7. Abstrak Bahasa Indonesia.....	37
8. Abstrak Bahasa Inggris.....	38
9. Contoh Isi Skripsi.....	39
10. Curriculum Vitae.....	51

# BAB I P E N D A H U L U A N

## A. Pengertian Proposal Skripsi dan Skripsi

1. Proposal skripsi adalah usulan penelitian oleh mahasiswa S1 dalam rangka penyusunan skripsi. Proposal skripsi berisi rancangan gagasan tentang suatu topik kajian yang penting dilakukan karena alasan-alasan dan tujuan tertentu berikut pendekatan dan metodologi untuk melakukannya. Penyusunan proposal harus dibangun dengan argumen yang jelas, didukung oleh data, dan ditunjukkan bahwa masalah yang akan diteliti terintegrasi secara konseptual.
2. Skripsi adalah karya tulis hasil penelitian mandiri yang dilakukan secara sistematis dan metodologis oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian studi program sarjana Strata Satu (S-1). Skripsi ditulis sebagai tugas akhir mahasiswa untuk melakukan penelitian ilmiah sesuai dengan bidang keilmuan (Program Studi) yang telah dipelajari dan ditulis secara logis dan sistematis oleh mahasiswa dengan bimbingan, arahan, dan telaah dari dosen pembimbing dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## B. Tujuan Penulisan Skripsi

1. Mampu menjelaskan dan menerapkan sebuah teori dalam penelitian.
2. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian yang berdasarkan rasional tertentu yang dinilai penting dan bermanfaat ditinjau dari beberapa segi.
3. Mampu melaksanakan penelitian mulai dari penyusunan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pelaporan hasil penelitian dalam bentuk naskah skripsi.
4. Mampu melakukan kajian baik secara kuantitatif dan kualitatif dan menarik kesimpulan yang jelas serta mampu merekomendasikan hasil penelitiannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
5. Mampu mempresentasikan dan mempertahankan hasil skripsi di dalam forum ujian proposal dan munaqasyah skripsi di hadapan ketua dan sekretaris sidang, serta para penguji.
6. Sebagai syarat memperoleh gelar S1.

## C. Tahapan Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Pengajuan masalah dan judul penelitian.
2. Penulisan proposal.
3. Seminar proposal.
4. Penelitian.
5. Penulisan skripsi.
6. Ujian munaqasyah.

## D. Ketentuan Umum

1. Ketentuan halaman skripsi (tidak termasuk halaman formalitas dan lampiran).
  - a. Skripsi berbahasa Indonesia: minimal 60 halaman, 2 spasi, *font 12 Times New Roman*.
  - b. Skripsi berbahasa Arab: minimal 50 halaman, 1 spasi, *font 16 Traditional Arabic*.
  - c. Skripsi berbahasa Inggris: minimal 50 halaman, 2 spasi, *font 12 Times New Roman*.
2. Tema/pokok bahasan skripsi disesuaikan dengan bidang keilmuan program studi.
3. Skripsi dapat berupa penelitian lapangan (*field research*) atau kepustakaan (*library research*).

4. Skripsi harus asli, bukan merupakan hasil jiplakan (plagiat), bukan dibuatkan (karya orang lain), dan bukan terjemahan atau saduran (ditulis dalam surat pernyataan dengan dibubuhi materai 10.000).
5. Skripsi diuji dan dipertahankan secara ilmiah dalam sidang munaqasyah.
6. Skripsi minimal menggunakan 25 referensi, dengan ketentuan bahwa 30% sumber referensi berasal dari jurnal ilmiah terbitan 5 tahun terakhir.
7. Lolos uji Turnitin dengan tingkat *similarity* <35%

#### **E. Persyaratan**

Mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 75% mata kuliah.
2. IPK minimal 2,75 skala 4.
3. Telah memenuhi persyaratan administrasi keuangan.
4. Skripsi harus sesuai dengan bidang ilmu pada program studi yang bersangkutan.
5. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.

#### **F. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing adalah dosen yang mengajar di IIQ An Nur Yogyakarta yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi. Dosen pembimbing skripsi terdiri dari 2 orang dosen atau sesuai kebijakan Ketua Program Studi.

Adapun persyaratan dosen Pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Harus ber-NIDN
2. Memiliki tulisan di jurnal
3. Mempunyai masa kerja minimal 3 tahun di IIQ An Nur Yogyakarta.
4. Bersedia membimbing skripsi mahasiswa.
5. Memiliki keahlian atau kompetensi sesuai dengan materi skripsi mahasiswa yang dibimbingnya.
6. Minimal berijazah S2.

#### **G. Munaqasyah**

Munaqasyah dilangsungkan dalam waktu  $\pm 60$  menit atau satu jam. Penguji hanya akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipilih secara selektif, relevan dengan topik skripsi serta disiplin keilmuan mahasiswa yang bersangkutan serta menyesuaikan dengan waktu yang tersedia. Adapun aspek-aspek yang dinilai meliputi:

- a. Skripsi yang diajukan
  - (1) Materi Pokok
    - (a) Pemilihan topik dan perumusan masalah.
    - (b) Kualitas data, analisis data, dan argumentasinya.
    - (c) Kesesuaian masalah dengan kesimpulan.
    - (d) Konsistensi uraian dan pembahasan mulai dari awal sampai akhir skripsi.
    - (e) Konsistensi pemakaian kata kunci, istilah, atau pokok pikiran yang akan dikembangkan.
    - (f) Konsistensi pemakaian kata kunci, istilah, atau pokok pikiran yang akan

dikembangkan

- (2) Metodologi Penelitian
    - (a) Kesesuaian antara metode penelitian dengan masalah yang akan diteliti.
    - (b) Penerapan metode dalam penelitian dan pembahasan skripsi.
    - (c) Tata urutan kerangka berpikir seperti tercermin dalam sistematika pembahasan.
  - (3) Bahasa
    - (a) Pemakaian dan penguasaan bahasa asing (Arab atau Inggris).
    - (b) Ketepatan penyusunan kalimat, paragraf atau alinea.
    - (c) Ketepatan pemakaian tata bahasa dan ejaan.
    - (d) Konsistensi pemakaian transliterasi.
  - (4) Teknik Penulisan
    - (a) Ketepatan dan konsistensi teknik penulisan sesuai pedoman yang digunakan.
    - (b) Aspek-aspek penulisan, seperti batas-batas tepi halaman, spasi, indeksasi, kutipan, catatan kaki, penomoran halaman, jenis huruf yang digunakan, kualitas huruf dan pengetikan, kesalahan cetak, dan lain sebagainya.
  - (5) Ujian Lisan
    - (a) Penguasaan materi skripsi dan pengetahuan disiplin keilmuannya.
    - (b) Kemampuan mengemukakan dan menguraikan pendapat.
    - (c) Ketepatan dan relevansi jawaban.
    - (d) Penampilan.
- b. Penilaian butir 1–4 dilakukan sebelum munaqasyah dilaksanakan, sementara penilaian butir 5 dilakukan pada saat munaqasyah berlangsung; semuanya menggunakan format penilaian yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek tersebut di atas, mahasiswa yang menempuh munaqasyah skripsi dinyatakan:
- (1) Lulus, yaitu jika nilai rata-rata aspek-aspek yang dinilai memenuhi kualifikasi lulus dan skripsi mahasiswa yang bersangkutan tidak mengandung unsur-unsur yang perlu diperbaiki.
  - (2) Lulus dengan perbaikan, yaitu jika nilai rata-rata aspek-aspek yang dinilai memenuhi kualifikasi lulus, tetapi skripsi mahasiswa yang bersangkutan mengandung unsur-unsur yang perlu diperbaiki. Dalam hal ini, panitia munaqasyah dapat menentukan apakah perbaikan tersebut dilakukan dengan konsultan atau tidak dengan konsultan. Jika perbaikan dilakukan dengan konsultan, mejelis sidang menetapkan satu orang konsultan perbaikan skripsi dengan jangka waktu perbaikan maksimal satu bulan. Apabila perbaikan tersebut melebihi batas waktu yang diberikan akan diberikan sanksi berupa melaksanakan munaqasyah ulang dan membayar biaya administrasi. Aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan ketentuan mengenai konsultan dicatat dalam forum tersendiri yang ditandatangani oleh Ketua Sidang.
  - (3) Tidak lulus, yaitu jika nilai rata-rata aspek-aspek yang dinilai tidak memenuhi kualifikasi lulus. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diharuskan memperbaiki skripsi, munaqasyah ulang, dan membayar biaya administrasi.
- c. Lain-lain
- a) Pelanggaran terhadap tata tertib ini akan dikenakan sanksi yang sesuai, seperti dikeluarkan dari ruangan sidang, penundaan sidang atau pembatalan sidang.
  - b) Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditetapkan kemudian oleh panitia

munaqasyah.

Kualifikasi dan predikat dalam munaqasyah skripsi dinyatakan dalam bentuk nilai angka, nilai huruf, dan bobot/tafsiran nilai sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot / Tafsiran	Predikat	Kualifikasi
95 – 100	A+	4.00	] □ Baik Sekali	] □ Lulus
90 – 94,99	A	3.75		
85 – 89,99	A-	3.50		
80 – 84,99	B+	3.25	] □ Baik	
75 – 79,99	B	3.00		
70 – 74,99	B-	2.75	] □ Cukup	
65 – 69,99	C+	2.50		
60 – 64,99	C	2.25	] □ Gagal / mengulang	] □ Tidak Lulus
55 – 59,99	C-	2.00		
50 – 54,99	D	1.00		
00 – 49,99	E	0		

Jika mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan lulus munaqasyah, maka dilakukan yudisium. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Predikat Kelulusan untuk Program Sarjana (S1) adalah sebagai berikut:

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Predikat Kelulusan/Yudisium
3,50 – 4,00	Lulus dengan Pujian (Cumlaude)
3,00 – 3,49	Sangat Memuaskan
2,50 – 2,99	Memuaskan
2,00 – 2,49	Cukup
0,00 – 1,99	Gagal/Tidak Lulus

## H. Sesudah Munaqasyah

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus harus menyerahkan laporan skripsi tercetak (*hardcopy*) dan elektronik (*softcopy*).

### 1. Laporan *Hardcopy*

Naskah skripsi yang telah diperbarui dan disahkan dijilid dalam format buku dengan ukuran kertas B5 (18.2 cm x 25.7) berwarna sebagai berikut:

Fakultas	Warna Sampul
Tarbiyah	Hijau tua
Ushuluddin	Biru muda
Ekonomi dan Bisnis Islam	Oranye

### 2. Laporan *Softcopy*

Laporan *softcopy* dikumpulkan dalam bentuk *softfile* format pdf berisi:

- Abstrak
- File presentasi
- Naskah skripsi dalam satu file tunggal berstruktur sama dengan *hardcopy* naskah

skripsi.

Adapun skripsi diserahkan kepada:

<b>Diserahkan ke</b>	<b>Berkas</b>
1. Perpustakaan	1 eks <i>hardcopy</i> + <i>softcopy</i>
2. Program Studi	<i>softcopy</i> dalam keping CD
3. Pembimbing	<i>sesuai perjanjian</i>
4. BAPPEDA	Jika minta
5. Tempat Penelitian	

Setelah menyerahkan berkas-berkas tersebut di atas, mahasiswa akan mendapatkan tanda bukti penyerahan berkas.

---0---

## BAB II PROPOSAL SKRIPSI

Proposal merupakan hal penting dalam kegiatan penelitian. Baik atau buruknya suatu penelitian tergantung pada proposal atau usulan penelitian. Sebuah penelitian yang baik harus memiliki karakteristik yang jelas, baik dari sisi akademik maupun tata penulisannya. Dari sisi akademik, sebuah penelitian harus memiliki nilai guna dan tidak hasil repetisi (pengulangan). Hal itu akan terwujud jika sebuah penelitian direncanakan dengan matang dengan melakukan *prior research* atau riset pendahuluan yang dibangun dalam argumen yang jelas, didukung oleh data, dan ditunjukkan mengenai masalah yang terintegrasi secara konseptual.

### A. Pemilihan dan Penentuan Masalah

Masalah penelitian harus ada dalam sebuah penelitian. Masalah akan diperoleh jika ada kesenjangan antara yang senyatanya dan yang seidealnya atau *das sollen* dan *das sein*. Untuk mendapatkan persoalan, mahasiswa harus banyak membaca dan merenung dengan melihat perkembangan kajian-kajian keilmuan. Tanpa membaca buku, jurnal dan informasi lain, persoalan tidak mungkin dapat diperoleh.

Untuk memperoleh tema penelitian yang baik, mahasiswa perlu memahami karakteristik sebagai berikut:

1. Penting dan Layak Diteliti

Suatu penelitian layak dilakukan jika memiliki makna atau penting secara akademis maupun sosial; jika tidak, maka tidak perlu dilaksanakan. Hal ini tidak berarti bahwa hasil sebuah penelitian harus bisa diterapkan secara langsung, namun untuk menghindari jangan sampai sebuah topik tidak mempunyai kegunaan atau merupakan sesuatu yang tidak penting.

2. Tersedianya Data dan Metode

Permasalahan penelitian harus didukung oleh data yang bisa diperoleh dan alat pengumpul dan pengolah data yang memadai. Permasalahan yang menarik namun tidak bisa diteliti karena datanya tidak bisa diperoleh dan metodenya tidak tersedia harus dihindari karena akan menghambat proses penelitian dan memungkinkan gagalnya penelitian atau penulisan sebuah skripsi.

3. Bisa Diselesaikan dalam Jangka Waktu Tertentu

Masalah waktu juga harus menjadi perhatian dan pertimbangan dalam menentukan sebuah permasalahan yang akan diteliti. Fokus penelitian hendaknya tidak melebihi waktu yang ditentukan oleh fakultas atau program studi. Tentukan tema yang dirasa cukup untuk dilakukan penelitian dalam kurun waktu yang ditentukan sehingga jika memerlukan waktu yang terlalu lama, maka sebaiknya diganti dengan permasalahan lain.

4. Sesuai dengan Kemampuan dan Minat serta Bidang Kajian yang Ditekuni

Permasalahan yang diangkat harus sebanding dengan kemampuan dan minat mahasiswa yang akan menulis skripsi. Selain itu, permasalahan yang diangkat harus sesuai dengan bidang kajian yang ditekuni selama ini, dengan asumsi bahwa dalam bidang kajian itulah seorang mahasiswa telah mendapat banyak bekal keilmuan sepanjang masa perkuliahannya.

5. Potensial bagi Pengembangan Lebih Lanjut

Sebuah penelitian diharapkan bisa memberikan sumbangan yang berarti bagi agama, masyarakat dan keilmuannya. Oleh karena itu, mahasiswa harus memilih permasalahan yang berpotensi untuk dikembangkan, baik ditinjau dari segi agama, masyarakat maupun bidang

keilmuan yang bersangkutan. Hal ini tidak berarti bahwa permasalahan yang diangkat harus sama sekali baru dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian sebelumnya dapat dijadikan acuan dan bahan untuk dilihat dan dicari ruang-ruang kosong yang masih memungkinkan untuk dikembangkan, dilanjutkan, diperjelas, dikritik atau bahkan dibantah dan dibatalkan.

## **B. Penyusunan Proposal Skripsi**

Proposal skripsi pada dasarnya merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sesuai kaidah-kaidah penulisan ilmiah. Calon peneliti diharuskan membuat proposal untuk diseminarkan dalam rangka mencari masukan untuk lebih memperdalam dan memperluas wawasan menyangkut persoalan yang akan diteliti. Segala sesuatu yang tertuang dalam proposal masih bersifat sementara atau tentatif sehingga bisa diubah, disempurnakan, dan diganti sesuai rekomendasi hasil seminar.

Untuk mendapatkan proposal yang baik, seorang peneliti harus memperhatikan unsur-unsur berikut:

### **1. Judul**

Judul adalah susunan kata atau frase yang melukiskan secara singkat topik sebuah karya ilmiah, sesuai dengan isi dan maksudnya. Judul bukanlah masalah atau problematika yang dibahas, tetapi merupakan cerminan dari seluruh isi skripsi. Susunan kata dalam judul hendaknya tegas, lugas dan sederhana. Hindari kata-kata yang bombastis, puitis, ambigu, dan semacamnya.

### **2. Latar Belakang Masalah**

Sebuah rencana penelitian berawal dari adanya keingintahuan atau permasalahan yang memerlukan penelitian untuk menjawabnya. Merupakan suatu kesalahan jika penelitian berangkat dari masalah yang sesungguhnya jawabannya sudah jelas dan tidak memerlukan penelitian lebih lanjut. Permasalahan itu muncul misalnya ketika terjadi ketidaksesuaian atau perbedaan pendapat, kesenjangan antara ideal dan realita, dan lain sejenisnya. Hal ini hendaknya diungkapkan dalam latar belakang masalah dengan berpedoman kepada beberapa pertanyaan berikut:

- a. Di mana letak arti penting masalah itu sehingga layak diteliti?
- b. Adakah relevansi dan kegunaannya bagi keilmuan jurusan atau program studi yang ditekuni selama ini?
- c. Apakah jawaban dari masalah tersebut akan menghasilkan sesuatu yang baru?
- d. Sejauh mana batas-batas dan lingkup masalah tersebut?
- e. Jika masalah tersebut diteliti, apakah tersedia cukup data dan informasinya?
- f. Apakah peneliti tertarik dan mempunyai kemampuan serta fasilitas penunjangnya?

Setelah pertanyaan-pertanyaan di atas diungkapkan dan dijawab sebagaimana mestinya, maka langkah berikutnya adalah merumuskan masalah.

### **3. Rumusan Masalah**

Masalah penelitian harus diungkapkan dengan jelas dalam bentuk kalimat tanya, seperti apa, bagaimana dan mengapa. Berdasarkan rumusan masalah ini peneliti mulai melaksanakan aktivitas penelitiannya. Dalam masalah-masalah inilah peneliti melakukan analisis dan mengakhirinya dengan kesimpulan. Jika masalah sudah ditetapkan maka konsekuensinya harus dijabarkan dalam kerangka atau *outline* sebuah tulisan yang akan

dipertanggungjawabkan dengan sejumlah data serta informasi yang valid dalam pelaksanaan penelitiannya.

#### 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah maksud atau arah yang ingin dituju dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sedangkan manfaat penelitian adalah kontribusi teoritis dan praktis atau segi-segi kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan untuk keperluan akademik dan sosial kemasyarakatan. hal tersebut mengingatkan kembali bahwa penelitian tidak terbatas pada ranah akademik tetapi harus bermanfaat bagi masyarakat.

#### 5. Tinjauan Pustaka

Perlu ditegaskan bahwa tinjauan pustaka bukanlah uraian tentang daftar pustaka yang digunakan atau akan digunakan. Tinjauan pustaka merupakan paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang sejenis sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi yang akan dilakukan oleh peneliti. Tinjauan pustaka minimal memuat 5 (lima) penelitian yang terdahulu. Tinjauan pustaka tidak boleh hanya etalase buku yang hanya memuat daftar literatur yang relevan tanpa disertai argumen kelebihan dan kekurangannya. Karya tulis yang bisa dijadikan tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:

- a. Skripsi, Tesis, dan Disertasi: Kelompok karya tulis ini dapat menjadi tinjauan pustaka yang berguna. Walaupun demikian, karya tulis kelompok ini memiliki beberapa kelemahan: 1) sulit untuk mendapatkannya karena tidak dipublikasikan dan hanya tersedia terbatas di perpustakaan universitas; 2) mahasiswa yang melakukan penelitian mungkin tidak cukup berpengalaman sehingga kita harus memperlakukan temuan dalam karya tersebut dengan lebih hati-hati bila dibandingkan dengan penelitian yang dipublikasikan.
- b. Jurnal: Karya dalam kategori ini sangat sering digunakan dalam tinjauan pustaka karena ringkas, formatnya *up-to-date* untuk penelitian, dan karena semua jurnal yang memiliki reputasi hanya mempublikasikan karya penelitian yang paling relevan dan reliabel. Karya dalam bentuk jurnal yang dimaksud bisa dalam versi OJS (*Open Journal System*) atau jurnal tercetak.
- c. Buku: Buku cenderung kurang mutakhir karena waktu yang diperlukan lebih lama untuk menyusunnya bila dibandingkan dengan artikel jurnal. Buku teks agaknya kurang bermanfaat untuk dimasukkan ke dalam tinjauan pustaka karena buku umumnya ditujukan untuk keperluan pengajaran, bukan penelitian. Walaupun demikian, buku dapat menjadi titik awal yang baik untuk menelusuri sumber-sumber yang lebih rinci
- d. Prosiding Konferensi: Prosiding konferensi sangat berguna karena menginformasikan penelitian paling mutakhir atau penelitian yang belum dipublikasikan. Prosiding juga akan sangat membantu untuk menyediakan informasi bagi orang-orang yang sedang melakukan penelitian pada bidang-bidang yang sama, dan untuk menelusuri karya-karya lain dari para peneliti yang sama.
- e. Laporan Pemerintah dan Perusahaan: Banyak departemen pemerintah dan komisi perusahaan yang melakukan penelitian. Publikasikan hasil penelitian mereka dapat menjadi sumber informasi, tergantung bidang kajian penelitian kita.
- f. Koran: Karena koran umumnya ditujukan untuk pembaca yang umum (tidak khusus), informasi yang disediakan sangat terbatas untuk keperluan penyusunan tinjauan pustaka. Seringkali koran bermanfaat sebagai sumber informasi tentang kecenderungan saat ini, perubahan atau penemuan (misalnya pengumuman perubahan kebijakan pemerintah),

namun kita harus melengkapinya dengan informasi yang lebih rinci dari sumber-sumber lainnya.

- g. **Artikel Ilmiah di Internet:** Sumber informasi yang tumbuh paling cepat adalah di internet. Tidaklah mungkin untuk mengkarakterisasikan informasi yang tersedia di internet, namun beberapa hal penting tentang penggunaan sumber elektronik: 1) harap diingat bahwa setiap orang dapat menerbitkan informasi di Internet sehingga kualitasnya mungkin tidak reliabel; 2) informasi yang dapat kita temukan mungkin dimaksudkan untuk audiens yang umum sehingga tidak sesuai untuk dimasukkan ke dalam tinjauan pustaka (informasi yang ditujukan untuk audiens umum biasanya kurang rinci); dan 3) saat ini semakin banyak jurnal yang memiliki reputasi mempublikasikan jurnalnya secara elektronik sehingga kualitasnya lebih dapat dipercaya (tergantung reputasi dari jurnal tersebut).
- h. **Majalah:** Kebanyakan majalah ditujukan untuk pembaca umum sehingga kurang berguna untuk pencarian informasi yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian. Beberapa majalah khusus mungkin lebih berguna (misalnya majalah bisnis untuk mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis) tetapi biasanya majalah tidak memadai untuk rujukan penelitian kecuali sebagai titik awal (misalnya informasi tentang berita atau informasi umum tentang penemuan-penemuan baru, kebijakan, dan lain-lain) yang memerlukan rujukan ke sumber-sumber yang lebih khusus.

Tinjauan pustaka harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikemukakan berikut ini: Pertanyaan mana yang dijawab oleh tinjauan pustaka tersebut? Pertanyaan mana yang tidak terjawab? Sistem apa yang digunakan penulis tinjauan pustaka tersebut? Bagus/jelek tinjauan pustaka tersebut? Mengapa/mengapa tidak?

Perhatikan bagaimana penulis-penulis yang naskahnya diterbitkan (jurnal terkemuka) menyusun tinjauan pustakanya. Dengan mudah dapat kita lihat bahwa kita harus menggunakan pustaka untuk menjelaskan penelitian kita, jika tidak, yang kita tulis bukanlah tinjauan pustaka tetapi hanyalah memberitahu pembaca apa yang telah dilakukan peneliti lain.

Tujuan penyusunan tinjauan pustaka yaitu untuk memperlihatkan mengapa penelitian kita perlu dilakukan, bagaimana kita sampai pada keputusan memilih metodologi atau teori tertentu yang kita gunakan, bagaimana karya kita menambah informasi terhadap penelitian-penelitian yang telah ada, dan lain-lain. Mahasiswa perlu meringkas karya yang dibacanya. Mahasiswa juga harus memutuskan gagasan atau informasi yang mana yang penting dan mana yang kurang.

## 6. Kerangka Teori

Kajian teori atau sering juga disebut landasan teori adalah ulasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perlu ditegaskan bahwa bagian ini bukan hanya menampilkan definisi-definisi tetapi juga diskusi tentang apa yang menjadi tinjauan. Selain itu, sumber referensi utama harus berasal dari buku atau jurnal yang terkait dengan penelitian. Tidak diperkenankan mengutip teori dasar yang berasal dari *website* yang belum diakui secara keilmuan atau akademik.

## 7. Hipotesis Penelitian (jika ada)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif. Akan tetapi, tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif yang bersifat eksploratoris dan deskriptif tidak membutuhkan hipotesis. Oleh karena itu, sub-bab hipotesis penelitian tidak

harus ada dalam skripsi hasil penelitian kuantitatif.

## 8. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian. Metode penelitian dapat dibedakan pada metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif.

### a. Metode Penelitian Kuantitatif

#### a) Jenis Penelitian

Pada bagian ini harus dijelaskan jenis penelitian dan alasan penggunaannya sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Jenis penelitian inilah yang menentukan metode penelitian selanjutnya sehingga diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitiannya. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan pendekatan penelitian yang digunakan sebagai ilmu bantu untuk mendukung penelitian.

#### b) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian harus jelas, di samping juga diuraikan mengenai cara menentukan tempat penelitian dan alasan pemilihan tempat penelitian tersebut.

#### c) Populasi dan Sampel Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang populasi dan sampel dari penelitian serta penjelasan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut. Sebelum sampel dipilih, lebih dulu dijelaskan populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel, setelah itu ditentukan dan dijelaskan tentang teknik pengambilan sampel dan alasannya.

#### d) Definisi Konseptual dan Operasional

Definisi konseptual dan operasional hanya menjelaskan konsep yang tertulis dalam judul penelitian/ fokus riset/variable penelitian.

#### e) Variabel dan Indikator Penelitian

Deskripsi tentang variabel dan indikator variabel didasarkan pada kerangka teoritik dalam proposal. Variabel penelitian ini harus disesuaikan dengan rumusan Hipotesisnya, baik dari segi jenis ataupun jumlahnya. Adapun indikator variabel ditentukan oleh aspek yang ingin diteliti.

#### f) Pengumpulan Data

Dalam mendeskripsikan proses pengumpulan data harus dijelaskan tentang jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Ketiganya harus dijelaskan secara mendetail. Teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah:

a. Wawancara. Teknik ini digunakan mengetahui dan mendalami harapan, pendapat, realitas dan argumen pihak yang diteliti (responden, informan ataupun subyek penelitian) terkait dengan perilaku dan realitas terkait dengan tema/masalah penelitian. Teknik wawancara secara garis besar terbagi dalam dua macam:

(1) Dari sisi kedalamannya: (a) wawancara biasa yang hanya menggali informasi bersifat umum dan berhenti pada jawaban generik atas masalah (b) wawancara mendalam yang menggali data secara akurat dan detail terkait tema/realitas yang diteliti.

(2) Dari pola pertanyaan: (a) wawancara terstruktur untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi sehingga peneliti menyiapkan instrumen pertanyaan-pertanyaan tertulis secara sistematis dan detail

dan (b) wawancara tidak terstruktur di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

- b. Kuesioner (angket). Teknik ini digunakan bila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan responden. Kuesioner juga cocok digunakan untuk responden yang berjumlah besar dan tersebar di wilayah yang luas.
- c. Dokumentasi. Pada bagian ini mencakup dokumen apa yang dipelajari, bagaimana cara mempelajari dokumen, dan untuk apa data hasil dokumen digunakan.
- d. Observasi. Teknik ini digunakan bila penelitian terkait dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi ada 2 (dua), yaitu *participation observation* dan *non participant observation*.

g) Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kuantitatif adalah data kuantitatif atau data kualitatif yang sudah dikuantitatifkan. Data secara umum berupa skala nominal, ordinal, dan interval. Teknik analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan yang kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan/atau analisis statistik inferensial.

b. Metode Penelitian Kualitatif

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan pada penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian lapangan (*field research*), penelitian tokoh, penelitian tindakan kelas, dll.

b) Sumber Data. Sumber-sumber data dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Sumber Primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- 2) Sumber Sekunder. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

c) Objek dan Subjek Penelitian (untuk penelitian non-kepustakaan)

d) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif (khusus penelitian lapangan) dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

e) Teknik Analisis Data

Analisis data disesuaikan dengan jenis penelitian.

9. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi uraian argumentatif tentang tata urutan pembahasan materi skripsi dalam bab-bab yang disusun secara logis, bukan menulis seperti daftar isi yang tidak ada nomor halamannya.

10. Daftar Pustaka Sementara

Calon peneliti harus dapat menunjukkan sekurang-kurangnya sepuluh buah literatur pokok yang relevan dengan permasalahan penelitian. Literatur sementara ini haruslah literatur

yang memiliki kualifikasi ilmiah-akademik yang layak.

---0---

### BAB III FORMAT PENULISAN SKRIPSI

Format penulisan proposal dan skripsi pada dasarnya adalah sama. Hal tersebut meliputi kertas dan ukurannya, sistem penulisan, sistem penomoran, kutipan, *footnotes* dan daftar pustaka.

#### A. Kertas dan Ukurannya

1. Naskah skripsi diketik di atas kertas HVS 80 gram, ukuran kwarto (A4) berwarna putih (21,5 cm. x 28 cm.) dicetak bolak-balik.
2. Sampul luar skripsi dijilid *hard cover* berwarna hijau tua bagi Fakultas Tarbiyah, biru muda bagi Fakultas Ushuluddin dan oranye bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### B. Sistem Penulisan

1. Naskah diketik menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12.
3. Penulisan lambang, huruf-huruf tertentu, yang tidak terdapat dalam *font Times New Roman*, dapat menggunakan *font Times New Arabic*.
4. Pengetikan judul pada halaman sampul luar dan sampul dalam menggunakan *font Times New Roman* ukuran 16.
5. Istilah asing yang belum dibakukan menurut PUEBI dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dicetak miring (*italic*).
6. Transliterasi huruf Arab ke dalam tulisan Latin menggunakan ketentuan sebagaimana di atur pada lampiran buku ini.
7. Seluruh istilah bahasa Arab yang ditulis di dalam paragraf harus disesuaikan dengan kaidah transliterasi.
8. Penggunaan huruf kapital untuk nama, singkatan, judul, bab, berpedoman pada tata tulis sebagaimana diatur dalam PUEBI.
9. Ketentuan spasi dan batas-batas tepi pengetikan adalah sebagai berikut:
  - a. Seluruh naskah ditulis dengan jarak antar baris 2 (dua) spasi, kecuali:
    - 1) Kutipan langsung yang lebih dari 5 (lima) baris diketik 1 (satu) spasi, pada alinea tersendiri. Semua baris diketik pada batas lima ketukan dan garis margin sebelah kiri dengan tanpa tanda kutip.
    - 2) Kutipan langsung yang kurang dari lima baris, dintegrasikan ke dalam teks alinea dengan diberi tanda kutip ganda pada awal dan akhir.
    - 3) Catatan kaki (*footnote*) dan daftar pustaka ditulis 1 (satu) spasi dan lainnya ditulis 2 (dua) spasi.
  - b. Alinea baru dimulai 7 (tujuh) ketukan dari batas margin sebelah kiri.
  - c. Batas margin:
    - 1) tepi atas : 4 cm.
    - 2) tepi bawah : 3 cm.
    - 3) tepi kiri : 4 cm.
    - 4) tepi kanan : 3 cm.
10. Penulisan bab, sub bab dan anak sub bab diatur sebagai berikut:
  - a. Nomor urut bab ditulis dengan angka Romawi diletakkan rata tengah (*centre*) di atas nama bab.
  - b. Nama bab diketik dengan huruf kapital dan ditebalkan (*bold*), rata tengah (*centre*) tanpa

titik.

- c. Nomor urut sub bab ditulis dengan huruf kapital secara alfabetis.
- d. Setiap kata dalam judul sub bab diawali dengan huruf kapital.
- e. Penulisan nomor anak sub bab ditulis dengan angka romawi.
- f. Penulisan anak sub bab dimulai tegak lurus di bawah huruf pertama sub bab. Penulisan judul anak sub bab diawali dengan huruf kapital.
- g. Penomoran setelah anak sub bab diatur sebagaimana contoh berikut:

contoh:

**BAB IV**  
**KONTEKS PENAFSIRAN BUYA HAMKA**  
**ATAS RAHMATAN LI AL-‘ĀLAMĪN DAN RELEVANSINYA**

- A. Penafsiran Imam Buya Hamka Atas *Rahmatan Li al-alamin*
  1. Ayat-ayat Alquran tentang *Rahmatan Li al-‘Ālamīn*
  2. Penafsiran Term *Rahmatan Li al-‘Ālamīn*
  3. Perkembangan Penafsiran *Rahmatan Li al-‘Ālamīn*
  4. *Rahmatan Li al-‘Ālamīn* dan Semangat Teologi Inklusif
  5. Semangat Membumikan Ajaran Alquran *Rahmatan Li al-‘Ālamīn*
- B. Relevansi Penafsiran dalam Konteks Kekinian
  1. Hubungan Manusia dengan Tuhan
  2. Hubungan Manusia dengan Sesama
  3. Hubungan Manusia dengan Alam Sekitar

**C. Penomoran Halaman**

- a. Nomor halaman pada bagian awal skripsi, yang terdiri dari halaman sampul luar, sampul dalam, nota dinas, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran (jika ada), daftar singkatan (jika ada), pedoman transliterasi yang digunakan (jika ada), ditulis dengan menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst.) dimulai dari halaman sampul dalam yang ditempatkan pada bagian bawah tengah.
- b. Nomor halaman bagian utama skripsi (bab pendahuluan sampai bab penutup) dan bagian akhir skripsi (daftar pustaka, lampiran-lampiran misalnya surat izin penelitian, daftar informan dan riwayat hidup penulis) ditulis dengan angka (1,2,3 dan seterusnya), diketik di bagian kanan atas dengan jarak 3 (tiga) cm dan batas tepi kanan 2.5 cm dari tepi atas, kecuali halaman pertama bab, nomor halaman diletakkan pada tengah bawah halaman.

**D. Penulisan Sumber/Acuan/Referensi**

Ada beberapa alasan mengapa perlunya menuliskan referensi secara benar: *Pertama*, untuk menghindari plagiat. Plagiat secara sederhana dapat dikatakan mengakui hasil karya, ide atau pikiran orang lain sebagai karya sendiri. Dengan menggunakan cara mengutip yang benar, seorang penulis dapat menghindari plagiat ini sekaligus memanfaatkan ide atau pikiran orang lain di dalam tulisannya. *Kedua*, untuk memverifikasi kutipan. Adapun maksudnya baik pembaca ataupun si empunya karya dapat mengetahui sumber kutipan dan dapat memverifikasi keabsahan yang menjadi kutipan dan ini berhubungan erat dengan alasan ketiga. *Ketiga*, memungkinkan pembaca untuk menelusuri argumen peneliti secara lebih seksama.

Adapun alasan-alasan di atas sangat berhubungan erat dengan etika dan kode etik yang lazim ditumbuhbudayakan dalam penulisan karya. Hak cipta dan paten dari segi hukum harus

diikuti dan dipahami dengan baik. Peneliti harus memahami etika penulisan karya ilmiah secara baik. Kode etik adalah norma-norma yang telah diterima dan diakui oleh masyarakat dan civitas akademik perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan, perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data ataupun informan.

Informasi yang dikutip untuk menguatkan pernyataan dalam naskah harus dilengkapi dengan acuan. Sumber informasi dapat berupa: buku, atau bagian buku; makalah yang diterbitkan dalam jurnal, majalah, atau publikasi pertemuan ilmiah lainnya; dan laporan yang diterbitkan oleh suatu badan atau lembaga resmi.

Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa bahan tercetak maupun dipublikasikan secara elektronik. Sumber acuan yang tidak dipublikasikan atau berasal dari komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar acuan.

Aturan penulisan sumber mencakup tiga hal: kutipan, catatan kaki, dan daftar pustaka.

#### **a. Kutipan**

Kutipan digunakan untuk memperkuat uraian atau argumen sejauh yang diperlukan oleh peneliti. Sumber kutipan bisa diperoleh melalui tulisan maupun hasil wawancara, observasi, serta angket. Kutipan dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

##### **i. Kutipan Langsung**

Kutipan langsung adalah jenis kutipan yang harus sama dengan aslinya dalam hal susunan kata, ejaan, maupun tanda baca. Cara pengutipan:

1. Kutipan ditulis sesuai bahasa aslinya baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing.
2. Kutipan berbahasa asing harus disertai terjemahan ke dalam bahasa Indonesia.
3. Kutipan langsung yang kurang dari lima baris, diintegrasikan ke dalam teks dengan diberi tanda kutip ganda pada awal dan akhir, “kutipan selain bahasa Indonesia dicetak dengan huruf miring”. Contoh:

Menurut Appleby, gerakan radikal berbasis agama dipicu “kemarahan sakral melawan diskriminasi, ketidakadilan kebijakan ekonomi, kebijakan negara atau swasta, dan kekerasan sistematis”

4. Kutipan langsung yang lebih dari 5 (lima) baris diketik 1 (satu) spasi, pada alinea tersendiri. Semua baris diketik pada batas lima ketukan dan garis margin sebelah kiri dengan tanpa tanda kutip ganda.

Contoh:

Terkait penjelasan tentang perbedaan antara salat dan meditasi, Haidar Bagir mengemukakan penjelasan sebagai berikut:

Salat, yang arti generiknya adalah doa, sampai batas tertentu mempunyai kesamaan dengan meditasi. Di dalamnya terkandung upaya mengheningkan, menenangkan dan menentramkan diri atau jiwa. Namun, lepas dari keimanan bahwa salat adalah ajaran dari Tuhan, Sang Pencipta Yang Maha Bijaksana, salat memiliki sifat yang tak segera ada dalam meditasi.

##### **ii. Kutipan Tidak Langsung**

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang disarikan oleh peneliti yang berisi intisari atau ide pokok dari suatu tulisan atau hasil wawancara dengan menggunakan bahasa peneliti sendiri. Peneliti tetap harus mencantumkan sumber rujukan (catatan kaki) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Setiap kutipan diberi nomor pada akhir kutipan, bukan di belakang nama pengarang yang dikutip atau kalimat pengantar kutipan.
2. Nomor kutipan dibuat secara berurutan dari bab I sampai selesai.

Contoh:

Di dalam buku *Nalar Kalam Pertengahan* karya Zuhri menjelaskan bahwa keimanan seseorang yang dilahirkan dari keluarga muslim, tetap diwajibkan untuk mengucapkan syahadat sebagai rukun.<sup>1</sup>

## b. Catatan Kaki

### i. Nama pengarang

1. Gelar kesarjanaan tidak dicantumkan.
2. Pengarang yang memiliki nama lebih dari dua suku kata, tidak dibalik serta ditulis secara benar dan konsisten. Jika nama pengarang mengandung singkatan, ditulis apa adanya, misalnya AM. Saefuddin, A. Hanafi.
3. Pengarang yang terdiri dari 2 (dua) orang harus dicantumkan secara lengkap.

Contoh:

<sup>1</sup>Khoirul Imam dan Wiyanto Su'ud, *Trimurti: Menelusuri Jejak, Sintesa, dan Genealogi Berdirinya Pondok Modern Darussalam Gontor* (Yogyakarta: Etifaq, 2016), hlm. 97

4. Pengarang yang terdiri dari 3 (tiga) orang atau lebih dicantumkan nama pengarang pertama yang diikuti dengan singkatan (dkk.)

Contoh:

<sup>2</sup>Muhammad Nafik (dkk.), *Filsafat Ilmu Ekonomi Islam* (Sidoarjo: Zitama Jawara Press, 2018), hlm. 76.

Jika salah seorang di antara mereka menjadi editornya maka nama editor itulah yang dicantumkan dengan diikuti singkatan (ed.).

Contoh:

<sup>3</sup>Peter Adamson (ed.), *Interpreting Ibn Sina: Critical Essays* (Cambridge: Cambridge University Press, 2013), hlm. 195

5. Jika tidak ada nama pengarang, maka dicantumkan nama badan, lembaga, perkumpulan, perusahaan, atau negara yang menerbitkan.

Contoh:

<sup>4</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Menara Kudus, 1990), hlm. 10

### ii. Nama buku, majalah, jurnal, dan surat kabar

1. Nama buku, termasuk kamus, ensiklopedi, majalah, jurnal dan surat kabar harus dicetak miring.
2. Penulisan judul harus lengkap, termasuk sub judul.

Contoh:

#### a. Buku dengan satu orang pengarang

<sup>4</sup>Umi Aflaha, *Hadis-hadis Misoginis: Pemikiran HTI, Muhammadiyah, dan NU* (Yogyakarta: An Nur Press, 2009), hlm. 67

#### b. Buku dengan dua orang pengarang

<sup>5</sup>Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 47

c. Buku dengan tiga pengarang atau lebih

<sup>6</sup>Qowim Musthofa (dkk.), *Sejarah Hidup Sang Penjaga Al-Qur'an: Biografi KH Nawawi Abdul Aziz* (Yogyakarta: An Nur Press, 2017), hlm. 76

d. Artikel yang ditulis di dalam buku yang merupakan kumpulan karangan:

<sup>7</sup>Ahmad Shofiyuddin Ichsan, "Pendidikan yang Memerdekakan (Telaah Kritis Sosiologi Pendidikan)" dalam Faiq Ilham Rosyadi (ed.), *Pendidikan yang Memerdekakan* (Yogyakarta: Timur Barat Press, 2020), hlm. 7

e. Buku yang diterjemahkan, ditulis nama asli pengarangnya, judul buku terjemahan (bukan judul aslinya) dan nama penerjemahnya:

<sup>8</sup>Karen Armstrong, *Sejarah Tuhan*, terj. Zaimul Am (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2001), hlm. 291

Adapun hal-hal lain yang perlu diperhatikan oleh penulis dalam penelitian terkait ini diantaranya:

- 1) Nama penulis buku ditulis lengkap diikuti dengan koma
- 2) Judul buku dicetak miring (*italic*).
- 3) Nama penerjemah harus dicantumkan dan ditempatkan sesudah judul buku terjemahan yang diikuti tanda baca koma dan singkatan "terj." (terjemahan).
- 4) Sebelum tanda buka kurung yang mendahului tempat terbit tidak ada tanda baca apa pun.
- 5) Tempat terbit diikuti dengan titik dua (:)
- 6) Singkatan "dkk." (dan kawan-kawan) dan "ed." (editor) diletakkan dalam dua tanda kurung dan diakhiri dengan tanda titik.
- 7) Halaman disingkat dengan "hlm."

iii. Majalah dan jurnal diatur sebagai berikut:

1. Nama pengarang.
2. Judul artikel di antara dua tanda kutip.
3. Nama majalah dan jurnal dicetak miring.
4. Nomor seri penerbitan ditulis dengan angka Romawi besar.
5. Bagian dan tahun penerbitan.
6. Nomor halaman yang dikutip. Contoh majalah:

<sup>9</sup>Abu Husein, "Jangan Pertaruhkan Nasib Anak", *Tempo*, 10 Agustus 2020, hlm. 34

Contoh jurnal:

<sup>10</sup>Achmad Syukron Abidin, "Nilai-Nilai Tasawuf dalam Kitab Simthi Ad-Durar Karya Habib Ali Bin Muhammad Al-Habsyi", *An Nur: Jurnal Studi Islam*, 12(2), 2020, hlm. 161-183

iv. Surat Kabar

<sup>11</sup>Munawar Ahmad, "Pembiayaan Pendidikan" dalam *Republika*, 4 Maret 2020, hlm. 6

v. Karangan yang tidak diterbitkan

<sup>12</sup>Maryono, "Strategi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19 pada Kelas X SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IIQ An Nur Yogyakarta, 2021), hlm. 87

vi. Ensiklopedia ditulis nama pengarang artikel, judul, jilid, tahun, dan halaman yang dikutip

<sup>13</sup>J. Boullata. "l'jaz" dalam *The Encyclopedia of Religion*, VIII, 1987, hlm. 87-89

vii. Bahan yang dikutip dari pengarang lain

- <sup>14</sup>Pantheisme Ibn Arabi (Jakarta: Gramedia. 1998), hlm. 6, dikutip dari Majid Fakhry, *A History of Islamic Philosophy* (New York: Columbia University Press, 1983), hlm. 65
- viii. Wawancara ditulis nama orang yang diwawancarai, jabatan, tempat dan tanggal wawancara
- <sup>15</sup>Wawancara dengan KH. Muhammad Yasin, Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur, Ngrukem Bantul Yogyakarta tanggal 7 Mei 2020
- ix. Sumber dari internet: nama penulis, judul artikel dengan tanda petik, alamat website, dan waktu akses
- <sup>16</sup>Muhammad Syakir NF., "Bahasa Ibu yang Tak Mati Digempur Globalisasi" dalam [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id), diakses tanggal 24 Desember 2020 pukul 13.00 WIB
- x. CD al-Qur'an atau Hadis atau CD lainnya ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, judul rujukan, letak sumber rujukan
- <sup>17</sup>Q.S. al-Nisa' (4): 17. *CD al-Qur'an al-Karim*, Global Islamic Software, 1991-1997
- <sup>18</sup>Hadis Riwayat Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim, Kitāb Faḍāil, Bab Zikr Kaunih Khatam al-Nabiyyīn*, No. 4237, *CD Mausū'ah al-Ḥadīṡ al-Syarīf*, Global Islamic Software, 1991-1997
- xi. E-Book
- <sup>19</sup>R. Pettinger, *Global Organizations* (Oxford Capstone Publishing, 2002), diakses 28 September 2019, dari NetLibrary database.
- xii. Konferensi (*Proceeding*)
- <sup>20</sup>Nur Aini, "Humanity-Based Training of Qur'an Reading for Transgender Santri Al-Fatah Islamic Boarding School, Banguntapan Yogyakarta", *Proceedings of International Conference on University-Community Engagement*, Ministry of Religious Affairs in Cooperation with Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018, hlm. 703-710
- xiii. Laporan tahunan suatu organisasi
- <sup>21</sup>IIQ An Nur Yogyakarta, Laporan Tahunan Tahun 2019, hlm. 20
- xiv. Dokumen dari situs yang tidak terdapat keterangan tahun
- <sup>22</sup>Royal Institute of British Architects t.t., *Shaping the Future: Careers in Architecture*. Diunduh pada 31 Mei 2018, dari <http://www.careersinarchitecture.net/>
- xv. Full artikel dari Internet. Mencantumkan tautan secara lengkap
- <sup>23</sup>Cho, V. & Cheung, I. (2003), *A Study of On-line Legal Service Adoption in Hong Kong*. Diakses 5 Januari 2016, dari <http://www.sba.muohio.edu/abas/2003/vancouver/>
- xvi. Media sosial (Youtube, Instagram, Facebook, dan sejenisnya). Nama pembuat postingan, "teks yang diunggah" nama akun media sosial, tautan lengkap, waktu unggah
- <sup>24</sup>Iqbal Aji Daryono, "Sejak Gus Baha menjelaskan bahwa anjing itu gak najis, liurnya juga enggak, dan penajisan itu baru muncul dari ijtihad salah satu ulama Syafiiyah jauh hari setelah masa Imam Syafii..." Facebook, 22 Februari 2021 <https://www.facebook.com/iqbal.aji.daryono>

Adapun dalam konteks teknis pengetikan catatan kaki (*footnote*) dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Penomoran berurutan mulai bab pertama hingga akhir bab.
  - b. Footnote ditulis sesuai aturan paragraf (baris pertama menjorok 1 cm tanpa tanpa kurung tutup dan titik).
  - c. Penulisan catatan kaki harus berada pada halaman kutipan, tidak boleh pada halaman lain (kecuali terdapat catatan panjang yang melebihi halaman yang dikutip).
  - d. Menggunakan *font Times New Roman* dan ukuran *font* 10pt
- xvii. Pengulangan Penulisan Sumber  
Istilah *Ibid.*, *Op.Cit.*, dan *Lsoc.Cit.* tidak diberlakukan lagi. Sebagai gantinya

penulisan sumber yang berulang diatur sebagai berikut:

Suatu kutipan yang diambil dari sumber yang sama dengan sumber sebelumnya dengan atau tanpa diselingi sumber lainnya ditulis dengan menulis nama pengarang, tiga kata pertama dari judul, halaman, tanpa data publikasi, sebagaimana contoh berikut:

<sup>25</sup>Masudul Alam Choudhury, *Islamic Financial Economy and Islamic Banking* (New York: Routledge, 2016), hlm. 101

<sup>26</sup>Masudul Alam Choudhury, *Islamic Financial Economy...*, hlm. 174

<sup>27</sup>Husein Muhammad, *Menuju Fiqh Baru* (Yogyakarta: Ircisod, 2020), hlm. 25

<sup>28</sup>Husein Muhammad, *Menuju Fiqh Baru...*, hlm. 80

### c. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka atau bibliografi adalah daftar buku atau sumber yang digunakan dalam penulisan. Sumber-sumber yang termasuk di dalam daftar pustaka adalah majalah, jurnal, kamus, ensiklopedi, surat kabar dan sebagainya. Jika sumber tersebut diperoleh dari wawancara, maka harus ditulis pula data informan lengkap (nama, pekerjaan atau jabatan, tempat dan tanggal wawancara) pada bagian tersendiri. Adapun tata cara penulisan daftar pustaka mengikuti kaidah APA (*American Psychological Assosiation*) Style sebagai berikut:

- i. Disusun secara alfabetis dan tidak perlu diberi nomor urut
- ii. Nama pengarang dibalik atau ditulis nama belakangnya lebih dahulu. Nama Arab yang memakai al- tidak dihitung.
- iii. Secara urut penulisannya adalah: nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat atau kota, penerbit. Ketentuan yang sama berlaku pula untuk jurnal, majalah, ensiklopedi, kamus dan surat kabar.
- e. Halaman yang dikutip tidak perlu dicantumkan.
- f. Setiap awal kata benda dan kata kerja dalam judul buku ditulis dengan huruf kapital. Judul buku harus dicetak miring (*italic*).
- g. Jarak antara sumber satu dengan lainnya 2 (dua) spasi.
- h. Baris pertama, yang dimulai dengan nama akhir pengarang, diketik pada garis margin biasa, selanjutnya ditulis 7 (tujuh) ketukan menjorok ke dalam.
- i. Jika pengarang sama dan judul bukunya berbeda, dua atau lebih, maka pada buku kedua cukup diberi garis horisontal sepanjang 7 (tujuh) ketukan ketik, tidak usah ditulis nama pengarangnya.
- j. Khusus daftar informan dicantumkan pada bagian tersendiri.

Berikut ini adalah contoh penulisan daftar dustaka:

#### a. Buku dengan satu penulis

Azizy, Ahmad Qodri Abdillah. (2004). "Membangun Fondasi Ekonomi Umat: Meneropong Prospek" dalam Chatarina Vista Okta Frida. (2020). *Ekonomi Syariah (Pengantar Ekonomi Islam)*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Karim, M. Abdul. (2007). *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

----- (2014). *Bulan Sabit di Gurun Gobi: Sejarah Dinasti Mongol-Islam di Asia Tengah*. Yogyakarta: UIN Suka Press.

Qutb, Sayyid. (1980). *At-Tafsīr Fi Zilāl al-Qur'ān*. Beirut: Majma' al-Buḥūs al-Islāmī

Az-Zuhaili, Wahbah. (1998). *At-Tafsir al-Munir fi Al-'Aqidah wa Asy-Syari'ah wa Al-Manhaj*. Beirut: Dar al-Fikr al-Ma'ashir. Jil. I

**b. Buku dengan dua penulis atau lebih**

Suryadi & Muhammad Alfatih Suryadilaga. (2009). *Metodologi Penelitian Hadis*, Yogyakarta: TH Press.

**c. Buku dengan editor**

Ichsan, Ahmad Shofiyuddin (ed.). (2019). *Pengembangan Asesmen Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

**d. Ensiklopedia atau Kamus**

Bergmann, P. G. (1993). *Relativity*. In *the New Encyclopedia Britannica* (Vol. 26, hlm. 501-508). Chicago, USA: Encyclopedia Britannica.

Munawwir, AW. (Edisi III). (2020). *Kamus Al-Munawwir Arab – Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif.

**e. Skripsi, Tesis, atau Disertasi**

Maksum, Muhammad. (2013). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dalam Merespon Produk-Produk Ekonomi Syariah Tahun 2000-2011 (Studi Perbandingan dengan Fatwa Majelis Penasihat Syariah Bank Negara Malaysia)*, Disertasi Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35928/1/m.maksum-Disertasi.pdf>

**f. Proceeding**

Sabrina, Dhea Annisa, dkk., (2020). Perangkat Pembelajaran *Schoology Blended Learning* pada Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan untuk Menunjang Literasi Informasi, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Untirta*, diakses dari <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9849>

**g. Artikel Jurnal**

Millah, Ahmad Sihabul. (2020). Integration of Eco-Feminism and Islamic Value: A Case Study of Pesantren Ath-Thaariq Garut, West Java, *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 21. No. 2. 151-164

**h. Artikel Jurnal Tanpa DOI**

Rusydiana, Aam Slamet. (2019). Prediksi Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020 dengan Quantitative Methods, *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 4. No. 2 diakses dari <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jes/article/view/1154>

**i. Artikel Jurnal dengan DOI**

Winarno, W. (2017). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam di Masa Rasulullah Saw. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam*. Vol. 2. No.1. 27-46. <https://doi.org/10.32923/asy.v2i1.588>

**j. Surat Kabar Cetak**

Husein, Abu. (10 Agustus 2020). Jangan Pertaruhkan Nasib Anak, *Tempo*.

**k. Surat Kabar Online dengan Nama Penulis dan Tanpa Penulis**

NF, Muhammad Syakir. (2020). Bahasa Ibu yang Tak Mati Digempur Globalisasi, dari <https://www.nu.or.id/post/read/126834/bahasa-ibu-yang-tak-mati-digempur-globalisasi>

## **l. Laman Website dan Media Sosial**

Daryono, Iqbal Aji. (22 Februari 2021) Sejak Gus Baha menjelaskan bahwa anjing itu gak najis, liurnya juga enggak, dan penajisan itu baru muncul dari ijthad salah satu ulama Syafiiyah jauh hari setelah masa Imam Syafii, diakses dari Facebook, <https://www.facebook.com/iqbal.aji.daryono>

## **m. Video**

Ikhsanuddin, M, (20 Februari 2021). Fiqih Qurban [video File]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=UOwXneqrz2s>

## **E. Isi Skripsi**

Skripsi disusun dalam struktur sebagai berikut:

### **a. Bagian Awal**

- Halaman judul.
- Halaman pernyataan keaslian skripsi. Halaman ini memuat pernyataan dari mahasiswa yang bersangkutan bahwa skripsi merupakan hasil karyanya sendiri, dibubuhi materai 10.000,- dan ditandatangani.
- Halaman nota dinas pembimbing. Halaman ini memuat persetujuan pembimbing yang ditujukan kepada Dekan di IIQ An-Nur Yogyakarta bahwa skripsi telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.
- Halaman pengesahan. Halaman ini memuat pernyataan Dekan masing-masing fakultas di IIQ An-Nur Yogyakarta bahwa skripsi telah diterima sebagai bagian persyaratan untuk meraih gelar sarjana.
- Halaman motto. Halaman ini memuat motto ungkapan kata-kata bijak yang menginspirasi hidup peneliti dan terkait dengan judul skripsi.
- Halaman persembahan. Halaman ini memuat persembahan naskah skripsi.
- Transliterasi Arab – Indonesia (mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987).
- Kata Pengantar, berisi tujuan penulisan laporan; pengalaman pelaksanaan penelitian: kesan, kesulitan, dan dampaknya bagi peneliti. Ungkapan rasa syukur, dan terima kasih kepada pihak- pihak yang berkontribusi pada pelaksanaan penelitian; termasuk harapan peneliti terhadap laporan skripsi dapat diungkapkan pada bagian ini.
- Abstrak. Halaman ini merupakan intisari penelitian yang memuat tiga pokok pikiran: (1) latar belakang dan rumusan masalah, (2) metodologi dan pelaksanaan penelitian, dan (3) hasil yang dicapai. Abstrak disertai tiga sampai dengan lima kata-kata kunci. Ditulis dengan tidak lebih dari 300 kata. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan 1 bahasa asing (Bahasa Arab atau Bahasa Inggris).
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar

### **b. Bagian Inti**

#### **- RISET KUALITATIF**

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

(Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian

pustaka, dan sistematika pembahasan).

## BAB II. KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN

(Berisi kerangka teori dan metode penelitian yang digunakan).

## BAB III. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

(Berisi biografi tokoh yang dikaji, penafsiran yang berkembang selama ini atau hal-hal yang terkait yang terkait dengan obyek penelitian. Khusus kajian living Qur'an atau Hadis, bab ini menjelaskan lokasi penelitian dan uraian deskripsi kegiatan penelitian).

## BAB IV. PEMBAHASAN

(Berisi data-data inti sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan dianalisis sesuai dengan metode dan teori yang digunakan).

## BAB V. PENUTUP

(Berisi kesimpulan dan saran-saran).

### - **RISET KUANTITATIF**

#### BAB I. PENDAHULUAN

(Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan).

#### BAB II. KAJIAN TEORI

(Berisi kerangka teori, paradigma penelitian, dan hipotesis penelitian).

#### BAB III. METODE PENELITIAN

(Berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan instrumental pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrumen, dan teknik analisis data).

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(Berisi data-data inti sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan dianalisis sesuai dengan metode dan teori yang digunakan).

#### BAB V. PENUTUP

(Berisi kesimpulan dan saran-saran)

### c. Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

*Curriculum Vitae* (CV) atau Daftar Riwayat Hidup

Keterangan: lihat contoh lampiran 1 - 9

## BAB IV PRESENTASI

Banyak kaum intelektual dan calon-calon intelektual (mahasiswa) menemui hambatan besar ketika mereka membuat tulisan atau karya ilmiah. Bahkan masih banyak sekali mahasiswa yang tidak tahu cara menulis karya ilmiah. Padahal membuat karya ilmiah masih merupakan satu tahap, yang kadangkala harus dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu menyajikan (mempresentasikan) tulisan ilmiah tersebut ke dalam suatu forum, baik dalam bentuk seminar, *workshop*, lokakarya, dan lain-lain. Dalam menyampaikan hasil penelitian atau karya ilmiah lainnya, banyak mahasiswa kembali menghadapi berbagai masalah.

Presentasi merupakan salah satu hal yang perlu dikuasai di era teknologi dan komunikasi saat ini. Selain itu, presentasi juga merupakan satu bagian tak terpisahkan dari kegiatan ilmiah di perguruan tinggi, seperti penelitian, pengabdian pada masyarakat, penulisan karya ilmiah, dan lain-lain. Dengan presentasi, kita berusaha mengkomunikasikan hasil penelitian, atau ide kita secara langsung kepada pendengar yang berarti juga pada komunitas ilmiah (*thought collective*). Namun tidak semua orang menguasai teknik presentasi yang baik, bahkan bagi sebagian orang presentasi merupakan suatu hal yang menakutkan sehingga tidak jarang banyak yang gagal saat melakukannya.

Banyak orang yang pandai dalam menulis suatu artikel ilmiah, namun kurang mampu untuk menyampaikannya dalam forum ilmiah. Selain itu, sering juga kita menyaksikan suatu karya ilmiah yang sangat bagus namun disajikan (dipresentasikan) dengan tidak bagus, sehingga mengurangi sasaran yang ingin dicapai dalam karya ilmiah tersebut tidak sampai, selain itu juga dapat mengurangi kualitas dari karya ilmiah tersebut. Jadi, mempresentasikan suatu karya ilmiah perlu membutuhkan beberapa persyaratan tertentu, karena presentasi merupakan cara untuk menjelaskan sesuatu (ide, opini, kasus, solusi, informasi, dan seterusnya) kepada orang lain, baik dilakukan dengan memakai bantuan teknologi maupun tidak.

Orang yang pintar secara logika (baca: IQ tinggi) belum tentu bisa menjadi presenter yang baik. Bisa dikatakan presenter yang hebat dipastikan punya kecerdasan komunikasi yang tinggi. Kecerdasan komunikasi ini menjadi salah satu kecerdasan yang paling dominan yang menentukan kesuksesan seseorang (menurut penelitian beberapa perusahaan di Amerika) kecerdasan logik ternyata hanya menempati urutan di bawah 10 besar. Kecerdasan komunikasi seseorang tak ubahnya seperti kecerdasan lainnya, yang merupakan potensi yang diturunkan secara genetis, namun demikian komunikasi merupakan suatu hal yang dapat dipelajari oleh seseorang, sehingga memungkinkan bagi setiap orang untuk mampu berkomunikasi dengan baik.

Tulisan ini menampilkan berbagai tips atau cara untuk melakukan presentasi yang baik yang dikutip dari berbagai sumber. Namun untuk penyempurnaan sebuah presentasi perlu digabung dengan kemampuan dan bakat pribadi yang dimiliki oleh presenter agar presentasi dapat lebih menarik.

### **a. Persiapan yang *matang***

Persiapan merupakan 90% bagian dari presentasi, dan sisanya sebesar 10% adalah penyajian dan diskusi. Meskipun anda menguasai subyek dan mampu berbicara penuh wibawa, persiapan yang cermat tetap diperlukan, paling tidak untuk dua alasan penting:

- a. Menemukan informasi lebih lanjut tentang subyek untuk disarikan bagi hadirin. Pilihlah informasi yang menonjol. Jika tidak memiliki cukup informasi, sebaiknya tidak memberikan presentasi;

- b. Memasarkan gagasan kepada hadirin serta memperoleh dan mempertahankan perhatian hadirin.

Langkah-langkah persiapan itu adalah: (1) analisis sasaran, (2) survei lokasi, (3) kerangka & struktur, (4) penelitian & penerapan, (5) penulisan, (6) visualisasi & media, (7) latihan, dan (8) penyampaian/penyajian. Namun, kedelapan tahap tersebut tidak berarti jika pembicara tidak menguasai subyek dan pengetahuan penunjang lainnya.

#### **b. Persiapan Bahan Presentasi**

Bahan presentasi dapat dikemas lebih menarik dan tidak membosankan berkat bantuan teknologi yang berkembang pesat saat ini. Anda dapat menggunakan bahan presentasi yang sederhana tetapi canggih menggunakan media *powerpoint* atau menggunakan bahan presentasi yang lebih interaktif dengan *multimedia builder*.

Tujuan bahan presentasi adalah semata-mata sebagai *guiden* (panduan) agar materi presentasi tidak keluar dari bahan yang telah kita tetapkan. Seorang *presenter* yang pandai berbicara seringkali lupa dan keluar dari materi yang seharusnya dipresentasikan dan tidak sesuai dengan alur presentasi yang disiapkan. Oleh karena itu sampaikan bahan yang akan disampaikan dalam media presentasi pokok-pokok pikiran untuk menjaga alur presentasi (biasanya berupa *pointer-pointer* bahasan).

#### **c. Pelaksanaan Presentasi**

Dalam memberikan presentasi, sebelumnya Anda harus mempersiapkan diri dengan baik. Penampilan Anda mencerminkan keberhasilan presentasi Anda. Gunakan pakaian yang sopan dan terbaik yang anda punya. Dalam forum presentasi, anda dapat menggunakan pakaian yang dikombinasikan dengan Jas Almamater untuk menegaskan siapa Anda. Yang tak kalah penting dari penampilan diri Anda adalah tampilan yang rapi.

#### **d. Hal-hal yang perlu Diperhatikan dalam Presentasi**

Beberapa hal penting yang perlu mendapat perhatian dalam presentasi antara lain adalah:

- i. Kuasai Lingkungan. Penguasaan lingkungan diperlukan untuk menghindari tambahan tekanan mental ketika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Trik yang dapat dilakukan adalah datang sesaat sebelum presentasi dimulai, sehingga Anda cukup waktu untuk: mempersiapkan sarana presentasi (mencoba *sound*, LCD, Laptop, *pointer*, atau bahkan sampai merencanakan akan duduk dan berdiri di mana ketika Anda presentasi). Atur skenario dengan *moderator* (jika moderatornya teman anda) agar anda tidak kaget jika terjadi perubahan skenario secara mendadak oleh *moderator* (termasuk alokasi waktu yang disediakan moderator untuk Anda).
- ii. Perhatikan audiens. Tataplah *audience* secara merata dan bergantian, sehingga mengesankan bahwa Anda sangat memperhatikan mereka. Jangan palingkan pandangan Anda pada langit-langit atau lantai sehingga mengesankan Anda tidak percaya diri.
- iii. Bicara lugas. Gunakan bahasa yang sederhana dan jelas, yang mengesankan Anda tidak sombong.
- iv. Jelaskan melalui media. Media presentasi hanya sebagai *guiden* (tuntunan)

untuk menjaga alur presentasi. Hindari membaca media presentasi kata-perkata (apalagi titik koma dibaca sekalian), kalau perlu hafalkan penjelasan tiap *pointer* pada *powerpoint* untuk mengesankan bahwa Anda benar-benar menguasai yang Anda tulis pada *slide* presentasi.

#### **e. Penggunaan Power Point**

Dengan kemajuan teknologi, bahan presentasi dapat dikemas lebih menarik dan tidak membosankan. Anda dapat menggunakan bahan presentasi yang sederhana tetapi canggih, menggunakan media *powerpoint* atau menggunakan bahan presentasi yang lebih interaktif dengan *multimedia builder*. Tujuan bahan presentasi adalah semata-mata sebagai *guiden* (panduan) agar materi presentasi tidak keluar dari bahan yang telah kita tetapkan. Seorang presenter yang pandai berbicara seringkali lupa dan lepas dari materi yang seharusnya dipresentasikan dan tidak sesuai dengan alur presentasi yang disiapkan. Oleh karena itu, sampaikan bahan yang akan disampaikan dalam media presentasi pokok-pokok pikiran untuk menjaga alur presentasi (biasanya berupa *pointer-pointer* bahasan).

Pada penggunaan media *power point*, usahakan jangan terlalu banyak menggunakan animasi dan *sound* yang tidak perlu, karena *audience* akan menganggap Anda pamer media presentasi. Gunakan animasi dan *sound* seperlunya hanya diperlukan (misalnya jika menjelaskan proses perubahan grafik, gunakan animasi gerak yang menunjukkan proses).

Gunakan warna *theme* yang simple (kalau bisa bermakna sesuai dengan tema presentasi). Penggunaan warna *theme* yang mencolok tidak dianjurkan (walaupun Anda ingin menampilkan kesan ceria). Gunakan juga gradasi warna yang kontras antara *background* dengan tulisan, sehingga *audience* dapat dengan mudah menangkap (membaca) presentasi Anda. Usahakan menggunakan *font* tidak lebih kecil dari 24 (tergantung juga pada jenis *font*-nya).

Gunakan *animation effect* seperlunya saja pada tampilan presentasi. Jangan menggunakan *animation effect* pada seluruh tampilan, karena hal tersebut seolah-olah Anda menuntun (bahkan lebih ekstremnya “memaksa”) *audience* untuk membaca sebaris demi baris kata-kata pada presentasi Anda. Kadang-kadang *audience* menginginkan melihat keseluruhan *slide* secara utuh secara langsung dari pada penampilan baris-perbaris.

Akhirnya uji penampilan presentasi Anda kepada teman atau saudara Anda dari segi penampilan dan konsistensi penulisan. Kalau perlu ada uji pada tampilannya pada *slide projector* (LCD) untuk meyakinkan Anda bahwa tampilan animasi, *sound*, *theme* dan warna dapat ditangkap dengan jelas dan sesuai dengan tema presentasi.

#### **f. Menghindari Stress**

Sangat manusiawi jika seseorang mengalami *stress* pada saat akan melakukan presentasi. Jangan biarkan *stress* terus menyertai Anda dari awal hingga akhir presentasi. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi *stress* adalah:

- i. Persiapan yang baik. Anda harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik sehingga Anda tidak perlu mengkhawatirkan hal-hal yang tidak perlu.
- ii. *Warming Up*. Anda dapat melakukan sedikit *warming up* untuk menghindari *stress* akibat tekanan yang terjadi ketika tampil di depan publik. Gunakan trik berikut:

- 1) Duduk santai dengan menyandarkan badan pada kursi. Tarik nafas dalam-dalam lewat

hidung dan keluarkan lewat mulut. Ulangi beberapa detik sampai Anda merasa lega (jangan terlalu lama, karena akan menambah *stress* bagi Anda).

- 2) Lemaskan otot-otot leher (biasanya otot leher yang kaku menyebabkan tekanan pada pikiran). Geleng-gelengkan kepala (kalau perlu putar kepala) beberapa kali (ini juga jangan terlalu lama, karena Anda akan keringatan).
- 3) Sambil duduk, goyangkan badan anda kekiri dan kekanan (gerak menengok ke belakang disertai badan) beberapa kali.
- 4) Terakhir lemaskan pergelangan kaki dengan menggerakkan pergelangan kaki.
- 5) Selanjutnya Anda siap berdiri atau duduk dan menyampaikan materi.

**Catatan:**

1. Motto 3B, yaitu : Berdiri untuk dilihat, Bicara untuk didengar dan Berhenti untuk dikenang.
2. Untuk menjadi seorang presenter yang baik, harus juga mengingat tujuan presentasi SMART yaitu *Specific, Measurable, Achievable, Reachable* dan *Time Oriented*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizy, Ahmad Qodri Abdillah. (2004). "Membangun Fondasi Ekonomi Umat: Meneropong Prospek" dalam Chatarina Vista Okta Frida. (2020). *Ekonomi Syariah (Pengantar Ekonomi Islam)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Bergmann, P. G. (1993). *Relativity*. In *the New Encyclopedia Britannica* (Vol. 26, hlm. 501-508). Chicago, USA: Encyclopedia Britannica.
- Daryono, Iqbal Aji. (22 Februari 2021). Sejak Gus Baha menjelaskan bahwa anjing itu gak najis, liurnya juga enggak, dan penajisan itu baru muncul dari ijthid salah satu ulama Syafiiyah jauh hari setelah masa Imam Syafii, diakses dari Facebook, <https://www.facebook.com/iqbal.aji.daryono>
- Husein, Abu. (10 Agustus 2020). Jangan Pertaruhkan Nasib Anak, *Tempo*.
- Ichsan, Ahmad Shofiyuddin. Pandemi Covid-19 dalam Telaah Kritis Sosiologi Pendidikan. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol.7. No.2. 2020. <https://doi.org/10.35724/magistra.v7i2.3037>
- Ikhsanuddin, M, (20 Februari 2021). Fiqih Qurban [video File]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=UOwXneqrz2s>
- Karim, M. Abdul. (2007). *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Maksum, Muhammad. (2013). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dalam Merespon Produk-Produk Ekonomi Syariah Tahun 2000-2011 (Studi Perbandingan dengan Fatwa Majelis Penasihat Syariah Bank Negara Malaysia)*, Disertasi Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35928/1/m.maksum-Disertasi.pdf>
- Millah, Ahmad Sihabul. (2020). Integration of Eco-Feminism and Islamic Value: A Case Study of Pesantren Ath-Thaariq Garut, West Java, *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 21. No. 2. 151-164. diakses dari <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/esensia/article/view/2413/1769>
- Muhammad Syakir NF. (2020). Bahasa Ibu yang Tak Mati Digempur Globalisasi, dari <https://www.nu.or.id/post/read/126834/bahasa-ibu-yang-tak-mati-digempur-globalisasi>
- Munawwir, AW. (Edisi III). (2020). *Kamus Al-Munawwir Arab – Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Qutb, Sayyid. (1980). *At-Tafsīr fī Zīlāl al-Qur'ān*. Beirut: Majma' al-Buhus al-Islamy.
- Sabrina, Dhea Annisa, dkk., (2020). Perangkat Pembelajaran *Schoology Blended Learning* pada Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan untuk Menunjang Literasi Informasi, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Untirta*, diakses dari <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9849>

- Suryadi & Muhammad Alfatih Suryadilaga. (2009). *Metodologi Penelitian Hadis*, Yogyakarta: TH Press.
- Suwendra, Wayan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan*. Bandung: Nila Cakra.
- Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Winarno, W. (2017). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam di Masa Rasulullah SAW. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam*. Vol. 2. No.1. 27-46. <https://doi.org/10.32923/asy.v2i1.588>
- Winarsih. (2019). *Pendidikan Karakter Bangsa*. Tangerang: Loka Aksara.

Contoh Lampiran:

Lampiran 1

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KESETARAAN GENDER  
DALAM BUKU “KARTINI: KISAH YANG TERSEMBUNYI”  
KARYA AGUK IRAWAN MN.**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

**Fitri Mu'alimah**  
**NIM. 16.10.1086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA  
2020**

## Lampiran 2

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitri Mu'alimah  
NIM : 16.10.1086  
Tempat/tg. Lahir : Bantul, 29 Januari 1998  
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/VIII  
Alamat Rumah : Plumbungan RT 01, Sumbermulyo, Bambanglipuro,  
Bantul, Yogyakarta  
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Pendowoharjo  
Sewon Bantul  
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Kesetaraan Gender dalam Buku  
“*Kartini: Kisah yang Tersembunyi*” Karya Aguk Irawan  
MN

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 11 Januari 2020

Yang menyatakan

*Materai Rp. 10.000,- ditanda tangani*

Fitri Mu'alimah

NIM. 16.10.1086

### Lampiran 3

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

**Dr. H. Munjahid, M.Ag.**

**Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A., M.Pd.**

Hal : Skripsi Sdri. Fitri Mu'alimah

Bantul, 11 Januari 2020

Kepada yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Fitri Mu'alimah

NIM : 16.10.1086

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Kesetaraan Gender dalam Buku "*Kartini: Kisah yang Tersembunyi*" Karya Aguk Irawan MN

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Munjahid, M.Ag.**

**NIDN. 2101076901**

**Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A., M.Pd.**

**NIDN. 2115108602**

## Lampiran 4.

### MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”  
(Q.S. al-Baqarah: 216)<sup>2</sup>

“Tuhan kami adalah nurani, neraka dan surga kami adalah nurani. Ketika kejahatan dilakukan, nurani kamilah yang menghukum kami. Ketika kebajikan dilakukan, nurani kamilah yang mengganjar kami.”  
(Kartini)<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), hlm. 517.

<sup>3</sup> Aguk Irawan MN, *Kartini: Kisah yang Tersembunyi* (Banten: PT Kaurama Buana Antara), hlm. 288.

## Lampiran 5.

### **PERSEMBAHAN**

Jika yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan,  
maka akan kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua terkasih

Kakak, adik, dan keluarga tersayang,  
dan almamater tercinta

## Lampiran 6.

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam disertasi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

#### 1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba		Be
ت	Ta		Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Ja		Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha		Ka dan ha
د	Dal		De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra		Er
ز	Zai		Zet
س	Sin		Es
ش	Syin		Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Dengan koma terbalik diatas
غ	Gain		Ge
ف	Fa		Ef
ق	Qaf		Ki
ك	Kaf		Ka
ل	Lam		El
م	Mim		Em
ن	Nun		En
و	Waw		We
ه	Ha		Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya		Ye

#### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

##### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---◌---	Fathah	A	A
---◌---	Dammah	U	U
---◌---	Kasrah	I	I

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

#### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌--ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌-و	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

حَوْلَ = *hauला*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*
- Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي = *mūsā*
- Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب = *mujībun*
- Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم = *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

#### a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Contoh: طلحة = *Talḥah*

- Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Contoh: روضة الجنة = *Raudah al-jannah*.

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

## 6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

الكَرِيمِ الْكَبِيرِ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولِ النَّسَاءِ = *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العَزِيزِ الْحَكِيمِ = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

شَيْءٍ = *syai'un*

أَمْرًا = *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

## Lampiran 7.

### ABSTRAK

**Fitri Mu'alimah, Nilai-Nilai Pendidikan Kesetaraan Gender dalam Buku “Kartini: Kisah yang Tersembunyi” Karya Agung Irawan MN.** Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2020.

Pembahasan tentang gender memang masih menarik untuk dibahas dari masa ke masa, karena kesetaraan gender sampai saat ini belum terwujud sepenuhnya. Untuk menghadapi ketidaksetaraan gender, maka muncul beberapa gerakan, salah satunya emansipasi. Kartini menjadi tokoh emansipasi pertama di Indonesia. Pemikirannya masih terus hidup sampai saat ini. Buku yang membahas tentang biografi Kartini memang sudah banyak, tetapi buku Kartini karya Agung Irawan MN. ini menjadi pilihan peneliti karena paragrafnya tersusun secara sistematis dan isi yang diuraikan sangat mendalam, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisisnya secara komprehensif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan kesetaraan gender dalam buku “Kartini: Kisah yang Tersembunyi” Karya Agung Irawan MN dan relevansinya dengan pendidikan perempuan (muslimah) saat ini. Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) dengan mengambil obyek yaitu buku *Kartini: Kisah yang Tersembunyi Karya..* Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan pendekatan penelitiannya yaitu pendekatan historis filosofis dengan metode analisisnya yaitu analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, perempuan dan laki-laki memiliki derajat yang setara; perempuan dan laki-laki berpotensi meraih prestasi; perempuan dan laki-laki setara dalam memperoleh pendidikan; perempuan dan laki-laki memiliki kesetaraan dalam memperoleh HAM; dan perempuan dan laki-laki sebagai *khalifah*. *Kedua*, terdapat relevansi antara pendidikan kesetaraan gender dengan pendidikan perempuan (muslimah), yakni perempuan berhak mendapat HAM, sebagaimana yang diperoleh laki-laki; perempuan berhak mengembangkan potensi sesuai kemauan dan kemampuannya; dan perempuan berhak menjadi pemimpin.

**Kata kunci:** Nilai, Pendidikan Kesetaraan Gender, Kartini

## Lampiran 8.

### ABSTRACT

**Fitri Mu'alimah, *Values of Gender Equality Education in the Book "Kartini: Kisah yang Tersembunyi"* by Aguk Irawan MN.** Thesis, Study Program of Islamic Education, Tarbiyah Faculty, Institute of Al Qur'an Science An Nur Yogyakarta, 2020.

The discussion about gender is still interesting to discuss from time to time, because gender equality has not yet been fully realized. To deal with gender inequality, several movements have emerged, one of which is emancipation. Kartini became the first emancipation figure in Indonesia. Her thoughts are still alive today. There are many books that discuss Kartini's biography, but this book *Kartini* by Aguk Irawan MN is the choice of researcher because the paragraphs are systematically arranged and the contents are described very deeply, making it easier for researcher to analyze it comprehensively.

The purpose of this research is to describe values of gender equality education in the book "*Kartini: Kisah yang Tersembunyi*" by Aguk Irawan MN and its relevance to women's education (*muslimah*) today. This research is library research by taking the object, namely Kartini's book: "*Kartini: Kisah yang Tersembunyi*". The research method used is descriptive qualitative and the research approach is a philosophical historical approach with the analysis method is content analysis.

The results show that: *First*, woman and man have equal degrees; woman and man have the potential for achievement; woman and man are equal in obtaining education; woman and man have equality in obtaining human rights; and woman and man as *khalifah*. *Second*, there is a relevance between gender equality education and education for women (*muslimah*), namely that women have the right to human rights, as obtained by men; women have the right to develop their potential according to their wishes and abilities; and women have the right to be leaders.

**Keywords:** *Values, Gender Equality Education, Kartini*

## Lampiran 9.

### Contoh Isi Skripsi Fakultas Tarbiyah Model Penelitian Kualitatif

#### Judul:

**Pendidikan Agama Islam Di Pondok It Banguntapan Bantul Yogyakarta  
(Sebuah Upaya Menangkal *Cyber Crime*)**

---

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**PEDOMAN TRASLITASI**

**KATA PENGANTAR**

**ABSTRAK BAHASA INDONESIA**

**ABSTRAK BAHASA INGGRIS/ARAB**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Sistematika Pembahasan

#### **BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN**

- A. Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
  - 2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam
  - 3. Dst.
- B. Cyber Crime
  - 1. Pengertian Cyber Crime
  - 2. Kualifikasi dan Bentuk Cyber Crime
  - 3. Dst.
- C. Dst.

### **BAB III GAMBARAN UMUM: PONDOK IT BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

- A. Letak Geografis
- B. Sejarah Perkembangan Pondok IT
- C. Kegiatan Santri Pondok IT
- D. Dst.

### **BAB IV PEMBAHASAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK IT DALAM MENANGKAL *CYBER CRIME***

- A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Pondok IT Banguntapan
  - 1. Materi Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal *Cyber Crime*
    - a. Ilmu Informasi Teknologi
    - b. Ilmu Agama Islam
    - c. Dst.
  - 2. Metode Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal *Cyber Crime*
    - a. Metode Pembiasaan Kedisiplinan
    - b. Metode Keteladanan
    - c. Dst.
  - 3. Dst.
- B. Dampak Pendidikan Agama Islam di Pondok IT Banguntapan
  - 1.
- C. Dst.

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN CURICULUM VITAE**

## Contoh Isi Skripsi Fakultas Tarbiyah Model Penelitian Kuantitatif

### Judul:

**Pengaruh Pembacaan *Asmā'ul Ḥusnā* Dan Pendidikan Keluarga  
Terhadap Karakter Religius Siswa di MIN 2 Bantul**

---

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**PEDOMAN TRASLITASI**

**KATA PENGANTAR**

**ABSTRAK BAHASA INDONESIA**

**ABSTRAK BAHASA INGGRIS/ARAB**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Sistematika Pembahasan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kajian Teori
  1. Pembacaan *Asmā'ul Ḥusnā*
    - a. Pengertian *Asmā'ul Ḥusnā*
    - b. Dalil tentang *Asmā'ul Ḥusnā*
    - c. Dst.
  2. Pendidikan Keluarga
    - a. Pengertian Pendidikan Keluarga
    - b. Tahap Bimbingan dalam Pendidikan Keluarga
    - c. Dst.
  3. Dst.
- B. Paradigma Penelitian
- C. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Jenis dan Sumber Data Penelitian
- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Penelitian
- B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
  - 1. Hasil Uji Validitas Instrumen
  - 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
  - 3. Dst.
- C. Hasil Uji Analisis Prasyarat Data
  - 1. Hasil Uji Normalitas
  - 2. Hasil Uji Linieritas
  - 3. Dst.
- D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa adanya pembacaan asmā'ul ḥusnā dan pendidikan keluarga memberikan..... dst.....

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **CURICULUM VITAE**

**Contoh Isi Skripsi Fakultas Ushuluddin Model Penelitian Kualitatif (Kajian Penafsiran)  
Judul:**

**Ayat *Jild* dalam Al Qur'an  
(Pendekatan *Ma`na Cum Maghza*)**

---

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**PEDOMAN TRASLITASI**

**KATA PENGANTAR**

**ABSTRAK BAHASA INDONESIA**

**ABSTRAK BAHASA INGGRIS/ARAB**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Sistematika Pembahasan

**BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN**

- A. Pendekatan *Ma`na Cum Maghza*
  - 1. Definisi Pendekatan *Ma`na Cum Maghza*
  - 2. Langkah-langkah Pendekatan *Ma`na Cum Maghza*
- B. Metode Penelitian

**BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN: TINJAUAN UMUM SEPUTAR  
*JILD***

- A. Tinjauan Umum Seputar *Jild*
  - 1. Makna *Jild* Secara Umum
  - 2. *Jild* Menurut Ulama Tafsir
  - 3. Praktik *Jild*

## **BAB IV PEMBAHASAN: PENDEKATAN MA`NA CUM MAGHZA ATAS AYAT JILD**

- A. Penggalian Makna Historis (*al-Ma`nā at-Tārikhi*)
  - 1. Analisa Bahasa Arab Abad ke-7
  - 2. Analisa Intra-tekstual
  - 3. Analisa Inter-tekstual
  - 4. Analisa Konteks Makro dan Mikro
- B. Penggalian *Maqasid* atau *Maghza al-Āyah*
- C. Penggalian *al-Maghzā al-Mutaharriq*
  - 1. Penentuan Katagori Ayat
  - 2. Pengembangan *al-maghza at-tarikhi*
  - 3. Penentuan Makna-makna Simbolik
  - 4. Pengembangan Signifikansi

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN CURICULUM VITAE**

**Contoh Isi Skripsi Fakultas Ushuluddin Model Penelitian Kualitatif (Kajian Kitab Tafsir)**

**Judul:**

**Konsep *Rahmatan Li Al-Ālamīn*  
Dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka**

---

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**PEDOMAN TRASLITASI**

**KATA PENGANTAR**

**ABSTRAK BAHASA INDONESIA**

**ABSTRAK BAHASA INGGRIS/ARAB**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Sistematika Pembahasan

**BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN**

- A. Konsep *Rahmatan li al-Ālamīn*
  - a. Pengertian *Rahmatan li al-Ālamīn*
    1. Tinjauan Bahasa
    2. Tinjauan Tafsir
    3. Tinjauan Hadis
  - b. Indikator *Rahmatan li al-Ālamīn* Sebagai Karakteristik Ajaran Islam
    1. Universal dalam Bidang Akidah
    2. Universal dalam Bidang Akhlaq
    3. Universal dalam Bidang Syariah
  - c. Prinsip-prinsip Ajaran Islam Sebagai Agama *Rahmatan li al-Ālamīn*
    1. Pemeliharaan Jiwa
    2. Pemeliharaan Agama
    3. Pemeliharaan Akal

4. Pemeliharaan Harta
  5. Pemeliharaan Keturunan
- B. Metode Penelitian

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN: BUYA HAMKA DAN TAFSIR AL-AZHAR**

- A. Biografi GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN
  1. Riwayat Hidup dan Aktifitas Intelektual Buya Hamka
  2. Karya-karya Imam Buya Hamka
- B. Kitab Tafsir Al-Azhar
  1. Latar Belakang Penulisan
  2. Sistematika Penulisan
  3. Metode Penafsiran
  4. Corak Penafsiran
  5. Sumber Penafsiran

### **BAB IV PEMBAHASAN: KONTEKS PENAFSIRAN BUYA HAMKA ATAS RAḤMATAN *Li Al-ĀLAMĪN* DAN RELEVANSINYA**

- A. Penafsiran Imam Buya Hamka Atas *Raḥmatan li al-Ālamīn*
  1. Ayat-ayat Alquran tentang *Raḥmatan li al-Ālamīn*
  2. Penafsiran Term *Raḥmatan li al-Ālamīn*
  3. Perkembangan Penafsiran *Raḥmatan li al-Ālamīn*
  4. *Raḥmatan li al-Ālamīn* dan Semangat Teologi Inklusif
  5. Semangat Membumikan Ajaran Alquran *Raḥmatan li al-Ālamīn*
- B. Relevansi Penafsiran dalam Konteks Kekinian
  1. Hubungan Manusia dengan Tuhan
  2. Hubungan Manusia dengan Sesama
  3. Hubungan Manusia dengan Alam Sekitar

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN CURICULUM VITAE**

**Contoh Isi Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Model Penelitian Kualitatif  
Judul:**

**Peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Citra Dharma Mulya  
dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Trimulyo, Jetis, Bantul**

---

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**PEDOMAN TRASLITASI**

**KATA PENGANTAR**

**ABSTRAK BAHASA INDONESIA**

**ABSTRAK BAHASA INGGRIS/ARAB**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Sistematika Pembahasan

**BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN**

- A. Konsep Peran, BKM, dan Pemberdayaan Masyarakat
  - a. Konsep Peran
    - 1. Peran menurut..
    - 2. Dst.
  - b. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)
    - 1. Pengertian Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)
    - 2. Unit Pelaksana Tugas Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)
    - 3. Dst.
  - c. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat
- B. Metode Penelitian

### **BAB III GAMBARAN UMUM: DESA TRIMULYO, JETIS, BANTUL YOGYAKARTA**

- A. Letak Geografis
- B. Visi Misi Desa
- C. Profil Badan Keswadayaan Masyarakat Desa (BKM) Desa Trimulyo
- D. Dst.

### **BAB IV PEMBAHASAN: PERAN BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT DESA TRIMULYO, JETIS, BANTUL**

- A. Peran Ideal BKM dalam Pedoman Pelaksanaan PNPM
  - 1. Peran Ideal BKM dalam Pedoman
  - 2. Dst.
- B. Peran Normatif BKM
  - 1. Perencanaan Kerja BKM
  - 2. Prograam Kerja
  - 3. Dst.
- C. Peran Faktual BKM.
  - 1. Mengorganisasi Masyarakat
  - 2. Dewan Pengambilan Keputusan
  - 3. Dst.

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN CURICULUM VITAE**

**Contoh Isi Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Model Penelitian Kuantitatif  
Judul:**

**Pengaruh Rasio Liquiditas dan *Non Performing Financing*  
Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2010-2019**

---

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**PEDOMAN TRASLITASI**

**KATA PENGANTAR**

**ABSTRAK BAHASA INDONESIA**

**ABSTRAK BAHASA INGGRIS/ARAB**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Sistematika Pembahasan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Landasan Teori
  1. Rasio Liquiditas
    - a. Pengertian Rasio Liquiditas
    - b. Tujuan Dan Manfaat Rasio Liquiditas
    - c. Jenis Jenis Rasio Liquiditas
    - d. Dst.
  2. *Non Performing Financing (NPF)*
    - a. Pengertian *Non Performing Financing (NPF)*
    - b. Penetapan Kualitas Pembayaran
    - c. Faktor Faktor Penyebab *Non Performing Financing (NPF)*
    - d. Dst.
  3. Pertumbuhan Laba
    - a. Pengertian Pertumbuhan Laba

- b. Perhitungan Pertumbuhan Laba
- c. Dst.
- B. Kerangka Berfikir
- C. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Jenis dan Sumber Data Penelitian
- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Penelitian
- B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
  - 1. Hasil Uji Validitas Instrumen
  - 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
  - 3. Dst.
- C. Hasil Uji Analisis Prasyarat Data
  - 1. Hasil Uji Normalitas
  - 2. Hasil Uji Linieritas
  - 3. Dst.
- D. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN CURICULUM VITAE**

## Lampiran 10

### CURRICULUM VITAE



- Nama : Fitri Mu'alimah
- Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 29 Januari 1998
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat Asal : Plumbungan RT 01, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
- Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
- Nama Orang tua :
- Ayah : Tri Suyatija
  - Ibu : Dra. Mujiyem
- Email : *fitrimualimah29@gmail.com*
- Riwayat Pendidikan :
- Pendidikan Formal
    1. SD N Kaligondang, Bambanglipuro Bantul. Lulus tahun 2011.
    2. SMP N 1 Pandak Bantul. Lulus tahun 2014.
    3. MA Asy-Syifa' Bambanglipuro Bantul. Lulus tahun 2017.
    4. IIQ An Nur Yogyakarta. Lulus tahun 2020.

- Pendidikan Non Formal
  1. Pondok Pesantren Nidaul Ummah Banaran Bantul. Lulus tahun 2017.
  2. Madrasah Diniyah Nidaul Ummah Bantul. Lulus tahun 2017.

#### Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Komisariat di bidang Networking dan menjadi redaktur dan editor buletin Harokati PMII IIQ An Nur (periode 2018-2020).
2. Ketua klub Karya Tulis Ilmiah DEMA Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta (periode 2017-2018).
3. Menteri Kominfo DEMA Fakultas Tarbiyah yang bergerak di bidang Informatika (periode 2018-2019).
4. Ketua Lembaga Pers Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta (periode 2018-2019).
5. Pengurus IPPNU Bambanglipuro Bantul Bidang Pendidikan (periode 2018-2019).
6. Bendahara DPK KNPI Bambanglipuro (periode 2017-2019).